

SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA
MELALUI MEDIA KOMUNIKASI MASSA**

**Oleh :
Fella Sari
NPM 1803062036**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

1443 H/ 2022 M

**STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA
MELALUI MEDIA KOMUNIKASI MASSA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial S.Sos**

**Oleh
Fella Sari
NPM 1803062036**

Pembimbing : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas: Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID
INDONESIA MELALUI KOMUNIKASI MEDIA MASSA
Nama : Fella Sari
NPM : 1803062036
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam ujian skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 23 Juni 2022
Dosen Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.kom.I
NIP. 198811172019032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu`alaikum wr. wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Fella Sari
NPM : 1803062036
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID
INDONESIA MELALUI MEDIA KOMUNIKASI MASSA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum wr. wb.



Mengetahui,
Kepala Jurusan KPI

Dr. Asrar Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
197702182000032001

Metro, 23 Juni 2022
Dosen Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Website : www.fuad.metrouniv.ac.id; E-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1016 / In. 28.A / D / PP.009 / 07 / 2022

Proposal dengan judul: STRATEGI DAKWAH YAYASAN ALKARIM RASYID INDONESIA MELALUI MEDIA KOMUNIKASI MASSA disusun oleh: FELLA SARI, NPM: 1803062036, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis 30 Juni 2022 di Ruang : Sidang Munaqosyah FUAD

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Penguji II : Anton Widodo, M.Sos

Sekretaris : Andi Rahmad, M.Sos.I



ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA MELALUI MEDIA KOMUNIKASI MASSA

Oleh:

FELLA SARI
NPM 1803062036

Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa merupakan proses dakwah untuk mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, dalam mengembangkan dakwah melalui media komunikasi karena saat ini banyak masyarakat yang sudah menggunakan media sosial komunikasi seperti facebook, instagram atau youtube untuk mencari tahu tentang sesuatu baik itu sebagai hiburan ataupun digunakan untuk melihat dakwah secara online dikarenakan tidak bisa ikut hadir di majelis.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dan bagaimana strategi dakwah Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia melalui media komunikasi massa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan wawancara serta dokumentasi pada informan (ketua, ustadz dan jama'ah Yayasan al-karim). Adapun sifat yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada ketua, ustadz dan jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data sebagai bahan informasi berupa data-data terkait dokumen arsip-arsip, rekaman dan berupa sejarah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia dalam mengembangkan dakwahnya memilih strategi dengan melalui media komunikasi karena banyak masyarakat yang sudah menggunakan media sosial seperti facebook, instagram atau youtube. Dengan mengikuti perkembangan zaman maka proses dakwah juga ikut mengikuti perkembangan zaman itu sendiri tidak hanya melalui kajian offline saja. Serta Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia lebih memilih mengembangkan dakwahnya dengan strategi melalui media komunikasi dikarenakan dianggap lebih efektif karena untuk sekarang penggunaan gadget atau HP itu sudah menjadi kebutuhan pokok, sehingga sekarang media online menjadi satu keharusan dan menjadi metode yang terbaik untuk menyiarkan apapun termasuk pesan-pesan agama.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fella Sari
NPM : 1803062036
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 14 juni 2022
Yang menyatakan



FELLA SARI
NPM:1803062036

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu dan segolongan orang yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Qs. Al-imran 104)

PERSEMBAHAN

Berkat rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat penulis sayangi dan penulis cintai, yang berjasa yang selalu berjuang dalam hal apapun untuk penulis :

1. Terimakasih Untuk Kedua Orang tua saya Alm. Bapak Satimin dan Alm. Ibu Suwarsi yang sudah merawat dan mendidik, serta mendukung, mendoakan setiap Langkahku dengan tulus, kasih sayang bapak dan ibu sangat luar biasa dan tiada batas.
2. Untuk kakak saya, Isdianto, Setiawan, Ramadhan Dika Pratama, adik-adik saya terimakasih, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat nasihat yang tinggi untuk keberhasilanku menyelesaikan skripsi ini, pada kalian lah saya belajar.
3. Untuk Ibu Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I selaku pembimbing terimakasih telah banyak memberikan arahan kepada saya, dan teman-teman KPI Angkatan 2018 khususnya KPI kelas B, terimakasih atas partisipasi kalian yang saling mendoakan yang sama-sama berjuang sampai detik ini, terimakasih sudah menjadi teman sekaligus keluarga baru dikampus, tetap semangat mengapai cita-cita bersama semoga kita semua menjadi orang sukses dan ilmu yang kita terima bermanfaat bagi semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadirat Allah SWT, atas taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa”. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dalam program strata satu Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna untuk memperoleh gelar S.Sos.

Upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena nya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak kampus , Dr.Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, Dr. Astuti Patminingsih, M,Sos.I Ketua Jurusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, dan juga ibu Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan kepada Dosen/Karyawan IAIN metro yang memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh Pendidikan. Ucapan terimakasih juga tidak lupa diberikan kepada kedua orang tua dan kerabat penulis yang telah memberikan dukungan baik secara fisik, mental dan finansial sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada, dan pada akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 14 Juni 2022
Peneliti



Fella Sari
NPM. 1803062036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HAKAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1.Strategi Dakwah.....	10
a. Pengertian Strategi Dakwah	10
b. Pengertian Dakwah	12
c. Metode Dakwah	14
d. Hukum Dakwah	14
e. Tujuan Dakwah	15
f. Unsur-unsur Dakwah.....	17
2. Media Komunikasi Massa.....	20
a. Pengertian Media Komuniksi Massa.....	21

b. Macam-macam Media Komunikasi Massa.....	22
c. Peran Media Komunikasi Massa	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
1. Sejarah berdirinya Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia	30
2. Visi dan Misi Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia	36
3. Program-program Yayasan Al-krim Rasyid Indonesia	37
4. Struktur kepengurusan Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Periode 2022.....	35
B. Analisis Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia melalui Media Komunikasi Massa	42
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	58
B. SARAN	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research Dari IAIN Metro
4. Surat Balasan Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data (APD)
9. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era teknologi komunikasi dan informasi Perkembangan itu sangat cepat terjadi apalagi di bidang komunikasi yang membuat para ahli menyebutnya sebagai revolusi komunikasi. Perubahan ini di dorong oleh adanya berbagai penemuan di bidang teknologi sehingga apa yang dulu merupakan kendala dalam kegiatan komunikasi, sekarang sudah terbuka lebar. Seseorang dapat berhubungan dengan seseorang atau sekelompok orang tanpa dibatasi oleh faktor waktu, jarak, jumlah, kapasitas, dan kecepatan contohnya penggunaan satelit dalam komunikasi.

Kemajuan ini telah memberikan sumber (resources) informasi dan komunikasi yang amat luas dari apa yang telah dimiliki manusia. Munculnya perkembangan teknologi yang semakin maju ini, dunia seperti ruang tanpa batas dimulai dengan mesin cetak, telepon genggam, radio, televisi, k omputer. Semua lapisan masyarakat dari berbagai negara di dunia dapat melakukan komunikasi dan juga berbagi informasi tanpa batas ruang dan waktu.

Dakwah saat ini tidaklah hanya menjadi seorang da'i yang berbicara di mimbar, tetapi juga bisa dakwah melalui media sosial seperti facebook, youtube, instagram dan media sosial lainnya. Menurut suyatno (1986: 122), pengembangan program adalah suatu proses yang digunakan oleh lembaga

untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program tersebut . Hal itu perlu ada strategi khusus terutama dibidang dakwah, agar senantiasa untuk pembentukan masyarakat yang bergerak dalam hal kebaikan dan menjauhi hal-hal yang munkar.¹ Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus- menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan dakwah tersebut.

Di masa mendatang nanti pengembangan dakwah islam itu akan terus menerus berkembang dan meningkat. Bersifat efektifitas dan efisien untuk berdakwah dan membutuhkan hal yang cukup serius. Hal ini disebabkan adanya kompleks stratifikasi sosial, bertambahnya perubahan sosial. Strategi pengembangan dakwah harus seiring fungsi islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Diperlukan kemampuan untuk mengakses pesan-pesan dakwah yang dapat bersaing dengan kemas-kemas maksiat yang semakin menggoda. Dakwah harus memberi makna dan fungsi dalam tindakan kearah masa depan.²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Yayasan Al-karim³Rasyid Indonesia Bandar Lampung, Menurut ustadz Asep holis nurjamil, “berdakwah itu tidak bisa dilakukan dengan sendiri melainkan dengan jamaah Setiap berdakwah meski ada lembaga yang bisa menindak lanjuti pesan-pesan dakwah islami yang disampaikan oleh da’i pesan dakwah beliau dulu dari

¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*,(PT Remaja Rosyakarya Bandung,2013),17

² Murniaty Sirajuddin, ‘*Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet*’ Volume 1, No 1 (Desember 2014).14

³ Wawancara Ustadz Asep Holis NurJamil sebagai ketua Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia,pada tanggal 30 Mei 2022

mimbar ke mimbar maka dari itu mesti ada wadah yang bisa menopang dan mengayomi kegiatan dakwah para jamaah sebagai pengaplikasian dari pesan-pesan yang disampaikan maka dibangunlah majelis Al-karim Rasyid Lampung”, Dikarenakan dahulu Yayasan Al-karim Rasyid membutuhkan media penghubung antara masyarakat di luar Yayasan untuk menyampaikan program-program yang ada pada yayasan ditunjukan kepada masyarakat luas, sebelum menjadi Al-karim Tv dahulu pada tahun 2017 namanya media Al-karim, tugasnya mengambil kegiatan-kegiatan yang ada pada Yayasan Al-karim seperti mengaji, setelah itu mulai pengeditan lalu di share di media sosial seperti whatsapp, facebook. Pada tahun 2019 media Al-karim berubah menjadi Al-karim TV dengan nama channel youtube Al-karim TV mulailah muncul ide-ide untuk live di youtube. Dengan adanya peningkatan alat, dan berkembanglah ide untuk melakukan live setiap subuh tiga kali dalam seminggu.⁴

Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia mengembangkan dakwah melalui media komunikasi masa karena banyak masyarakat yang mulai menggunakan media sosial seperti facebook, instagram atau youtube. Dengan mengikuti perkembangan zaman maka proses dakwah juga ikut mengikuti perkembangan zaman itu sendiri tidak hanya melalui kajian offline saja. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pada judul “ Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa”. Berdasarkan hasil observasi diatas dapat peneliti jelaskan bahwa Yayasan Al-karim Rasyid

⁴Data Laporan PPL. *Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung).2021

Indonesia masih jauh dari harapan , yang awalnya jamaah di Yayasan Al-karim menyampaikan pesan dakwah hanya dari mimbar ke mimbar dan memiliki jaamaah hanya 6 orang saja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Straregi Dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung.

Pentingnya menggunakan Strategi dalam berdakwah pada masyarakat Bandar Lampung untuk mengajak, mendidik, meyakinkan, dan mengamalkan aqidah dan syariat islam agar terwujudnya kebahagiaan dunia dan akhirat Maka peneliti mengadakan penelitian mengenai strategi dakwah kepada masyarakat di Bandar Lampung dengan mengambil judul “Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa”

B. Fokus Masalah Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan dakwah melalui media saat ini dan bagaimana Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia melalui Media Komunikasi Massa.

C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana Strategi Dakwah Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia melalui Media Komunikasi Massa?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini dilihat dari beberapa segi, yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini menjawab bagaimana strategi dakwah Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia dalam mengembangkan dakwah khususnya melalui media komunikasi massa.

b. Secara Praktis

Penelitian selanjutnya untuk menambah informasi bagi peneliti yang akan mengkaji lebih dalam terkait analisis Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia melalui media komunikasi massa.

F. Penelitian Relevan

Peneliti dikehendaki menunjukkan dan menerangkan penelitian yang berkaitan dengan kajian yang dicadangkan. Bagian ini memberikan penerangan yang sistematik tentang hasil kajian terdahulu tentang isu yang akan dikaji. Peneliti menyatakan dan menunjukkan dengan tegas bahawa masalah yang ingin dibincangkan tidak pernah dikaji atau berbeda dengan kajian terdahulu. Atas sebab ini, semakan kritis terhadap hasil kajian perlu dijalankan dalam bagian ini. Sehubungan itu, perkara penting dalam penyelidikan yang perlu disampaikan ialah nama penelitian, tajuk kesimpulan kajian, aspek persamaan dan perbezaan dengan penelitian yang dijalankan. Ini penting dilakukan untuk menunjukkan dan menentukan kedudukan penelitian yang dijalankan, sama ada untuk mengesahkan atau menyokong kesimpulan penelitian terdahulu, membongkar atau menafikannya atau mengemukakan teori dan penelitian baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan berbagai tempat peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan peneliti lakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Murniati Sirajudin dengan judul :
“Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet”.

Dalam skripsi ini dijelaskan konsep “bagaimana strategi dakwah melalui media internet dapat dikembangkan melalui perencanaan yang matang terhadap lembaga yang bekerja secara professional”. Hasil menunjukkan strategi dakwah melalui internet dapat dikembangkan melalui perencanaan yang matang melalui suatu lembaga yang bekerja

secara profesional, pemanfaatan teknologi komunikasi yang efektif, untuk mendorong dinamika islam dan memperkuat ketahanan nilai-nilai islam dalam aktifitas dakwah yang akomodatif.

Penelitian ini erat kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai pengembangan dakwah melalui media. Sedangkan perbedaannya terletak pada strategi dakwah melalui media massa, sedangkan penelitian diatas menitik beratkan pada strategi dan tantangan dakwah.⁵

2. Penelitian yang dilakukan M.Taufik dengan judul “ Strategi dakwah majelis ahhabus shalawat”.

Dalam skripsi ini dijelaskan strategi sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas dakwah. strategi dalam berdakwah yang tidak tepat, seringkali memberikan gambaran (image) dan persepsi yang keliru tentang islam itu sendiri. Hasil penelitian menunjukkan daakwah islam merupakan strategi menyampaikan nilai-nilai ajaran islam kepada masyarakat untuk memahami dan mengamalkan nilai-nialai islam seacara baik adan benar untuk terwujudnya kehidupan yang islami.

Penelitian ini erat kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai strategi dakwah. Sedangkan perbedaannya terlertak pada cara penyampaian dakwahnya, dimana peneliti menitik beratkan pada

⁵ Murniati Sirajudin 2014, “*Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet*”, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol.1 No.1.

pengembangan dakwah melalui media massa, sedangkan penelitian diatas hanya berdakwah melalui mimbar ke mimbar.⁶

3. Peneliti yang dilakukan Yosiena duli deslina dengan judul “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden intan Lampung”.

Dalam skripsi ini dijelaskan instagram merupakan salah satu media yang dimanfaatkan mahasiswa KPI untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khayalak umum sebagai akses pesan dakwah bagi mahasiswa agar mempermudah dakwah yang diterima oleh mad'u. Hasil penelitian menunjukkan hampir semua mengungkapkan bahwa istragram adalah media yang efektif untuk menyebar pesan dakwah karena bisa dipastikan banyak yang menonton dan melihat pesan dan isi dakwah yang disampaikan melalui Instagram.

Penelitian ini erat kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai pemanfaatan media instagram sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dari penelitiannya, dimana peneliti menitik beratkan dakwah kepada jamaah, majelis taklim dan masyarakat umum, sedangkan penelitian diatas menitik beratkan bagi mahasisiwa.⁷

⁶ M.Taufik, “ *Strategi dakwah majelis ahhabus shalawat*”, (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, Lampung 2019), dalam <https://respository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1173/1/SKRIPSI%20M.%20TAUFIK%20NPM.%201503060094.pdf> pada 9 oktober 2021 10.43 WIB.

⁷ Yosiena duli deslina, “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*”, (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan, Lampung 2018), dalam <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4414> pada 11 Januari 2022 09.30 WIB.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Setiawati dengan judul “ Retorika Dakwah Ustadz Asep Kholis Nur Jamil dalam menyampaikan pesan dakwah pada majelis Al-karim Rasyid Lampung”.

Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa “retorika dakwah yang dipakai oleh ustadz Asep Kholis Nur Jamil dalam menyampaikan dakwah kepada jama’ah Majelis Al-Karim Rasyid Lampung dengan bahasa tubuh yang tidak berlebihan bahasa yang baik mudah dipahami dan menyesuaikan dengan kondisi jamaah”. Hasil menunjukkan retorika dakwah merupakan seni berbicara seorang dalam menyampaikan pesan dakwah untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan apa yang disampaikan oleh seorang dai.

Penelitian ini erat kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai penyampaian pesan dakwah pada majelis Al-karim Rasyid Lampung. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dari penelitiannya, dimana peneliti menitik beratkan pada strategi penyampaian pesan dakwah melalui komunikasi media massa, sedangkan penelitian diatas menitik beratkan pada retorika dakwah yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah.⁸

⁸ Amelia Setiawati, “Retorika Dakwah Ustadz Asep Kholis Nur Jamil dalam menyampaikan pesan dakwah pada majelis Al-karim Rasyid Lampung”, (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan, Lampung 2019), dalam <https://ptki.onesearch.id/Record/IOS398.8582/Details> pada 11 Januari 2022 10.13 WIB.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Strategi Dakwah

a. Pengertian strategi dakwah

Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan strategi adalah ilmu seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di peperangan, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁹

Strategi dakwah berasal dari bahasa Yunani “Strategia” yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata Strategia bersumber dari kata Strategos yang berkembang dari kata stratos (tentara) dan kata agein (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Hal ini penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat dan hal ini telah berlangsung lebih dari seribu tahun lamanya.¹⁰

Strategi dakwah ialah kaidah, taktik, yang digunakan dalam aktivitas dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), h. 1092.

¹⁰ Anwar arifin, Dakwah Kontemporer, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) cet..1 h.227

mencapai dakwah. Lazimnya mengikut peredaran zaman, globalisasi sebagai fenomena membuka keluasan ruang dan masa dan bukan sahaja satu keperluan yang tidak boleh dinafikan, malah bermanfaat untuk interaksi tamadun seluruh umat manusia. Kemunculannya menjadikan globalisasi sebagai ideologi masyarakat hari ini yang juga disebut sebagai masyarakat maklumat, maka memilih dan menggunakan media dakwah yang betul adalah satu kemestian dan panduan zaman.¹¹

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam strategi dakwah menurut Fred R. David, yaitu:

1) Perumusan strategi

Pada tahap ini adalah proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi

2) Implementasi strategi

Implementasi strategi disebut juga sebagai tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Agar tercapai kesuksesan dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan disiplin, motivasi, dan kerja keras.

¹¹ Murniaty Sirajuddin, "Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet" Volume 1, No 1 (1 Desember 2014): h.13

3) Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah proses dimana manager membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan sebelumnya

Tujuan strategi dakwah adalah mengajak, mendidik, meyakinkan, dan mengamalkan aqidah dan syariat islam. Wujud dan tujuan dakwah islam tak lain agar terwujudnya sebahagiaan serta kesejahteraan hidup di dunia akhirat. Dalam hal ini strategi dakwah diartikan sebagai suatu kegiatan yang sudah direncanakan yang berisi tentang rangkaian perencanaan dakwah untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam berdakwah. Strategi dakwah harus mengandung penjelasan metode atau prosedur yang digunakan selama dakwah berlangsung. Artinya, metode atau prosedur dan teknik dakwah merupakan bagian dari strategi dakwah.

b. Pengertian Dakwah

Dalam bahasa Arab kata dakwah disebut mashdar, da'wah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Adapun dalam bentuk kata kerja (fiil) berasal dari kata da'a, yad'u, da'watan yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak.¹² Istilah ini sering diberi arti yang sama dengan istilah-

¹² Wahidin Saputara, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta.: Rajawali Press, 2011), h. 1

istilah tabligh, amr ma'ruf dan nahi munkar, mau'idzoh hasanah, tabsyir, indzhar, wasiyah, tarbiyah, ta'lim.

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata, dakwah memiliki makna yang bermacam-macam yang diantaranya¹³:

- a. An-Nida artinya memanggil
- b. Menyeru atau mendorong kepada sesuatu
- c. Menegaskan atau membelanya
- d. Suatu usaha atau perkataan yang menarik manusia untuk mengikuti suatu aliran atau agama
- e. Memohon dan meminta yang sering disebut do'a

Menurut Asep Muhidin, Dakwah adalah upaya kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai dengan fitrah dan kehanifannya secara integral, baik melalui kegiatan lisan dan tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan, sebagai upaya pengejawantahan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran spiritual yang universal sesuai dengan dasar Islam.¹⁴ Dakwah juga dapat dimaknai sebagai proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari seorang atau sekelompok da'i kepada mad'u dengan tujuan orang yang menerima transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam itu terjadi pencerahan iman dan juga perbaikan sikap serta prilaku yang Islami.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk terjadinya perubahan pikiran, keyakinan, sikap dan prilaku ke arah pikiran, keyakinan, sikap dan prilaku yang lebih

¹³ Fikri Rivai. "Aktivitas Dakwah KH. Najib Al-Ayyubi Di Jamaah Tabligh". Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.

¹⁴ Asep Muhidin, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qura'an: Studi Kritis Atas Visi, Misi Dan Wawasan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 19

¹⁵ Syulrianto, *Dakwah Kultural: Kasus Penyebaran Islam di Jawa, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga*, (Jurnal Dakwah No, 4 Januari-Juni 2009), h. 118

Islami. Dengan kata lain, melalui kegiatan dakwah seseorang atau sekelompok orang akan berubah pikiran, keyakinan, sikap dan perilakunya ke arah yang lebih positif sesuai dengan ajaran yang ada dalam Islam.

c. Metode Dakwah

Metode dakwah, yaitu cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun bermasyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut dapat diterima oleh masyarakat luas. Metode dakwah hendaklah menggunakan metode yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima pesan dakwah. Sudah di terapkan metode dakwah mendapatkan perhatian serius dari para penyampaian dakwah tersebut. Berbagai pendekatan dakwah *bi al-lisan*, (dakwah melalui tulisan, atau media cetak) *dakwah bi al-hal* (dakwah dengan amal nyata) hal ini perlu dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan modernitas.¹⁶

d. Hukum Dakwah

Dari segi penetapan hukum, dalam hukum dari pandangan imam al-Mawardi, “dakwah atau upaya umat islam melaksanakan kebaikan (*al-Ma'ruf*) dan meninggalkan yang buruk (*al-Munkar*) merupakan kewajiban dan urusan keagamaan (*al-Qawaid al-Diniyah*) Dan hukum wajib tersebut telah ditetapkan dalam Al-Quran As-Sunnah serta Ijma' Bahkan dalam pandangan Ibn Taimiyah melaksanakan dakwah merupakan kewajiban yang paling utama dan pertama serta sebaik-baiknya perbuatan”.¹⁷

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2013), h. 13

¹⁷ H. Tata Sukayat. *Quantum Dakwah*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,2009),20

Pandangan ulama lain mereka bersetuju bahawa hukum melakukan dakwah adalah wajib. Namun terdapat perbezaan pendapat sama ada wajib fardu 'ain atau fardu kifayah. Ini berlaku kerana perbezaan perspektif dalam menentukan hukum dan dalil Al-Quran dan As-Sunnah.

Berdasarkan hadist Rasulullah saw. Yang artinya: Hendaklah orang yang hadir pada saat ini mesti menyampaikan kepada orang yang tidak ada pada waktu ini. Dari Sebagian mereka boleh mendengar dari orang kedua lebih dapat menjaga dari pada orang yang mendengarkan secara langsung. Kemudian baginda bersabda : Ingat, bukankah aku telah menyampaikannya.

Ulama yang menetapkan bahwa dakwah merupakan *fardhu kifayah* karena melakukan amar makhruf nahi munkar membutuhkan syarat dan keterampilan. Hal ini tidaklah dimiliki setiap umat islam.

e. Tujuan Dakwah

Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan di akhirat yang di ridhai oleh Allah SWT. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridhai Allah SWT sesuai segi atau bidangnya masing-masing.¹⁸

Setelah diangkat sebagai rasul Allah SWT, Rasulullah SAW melakukan dakwah islam baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Beliau memulai dakwahnya kepada istrinya, keluarganya dan sahabat

¹⁸ Masyhur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*, (Yogyakarta:Al-Amin Pers, 1997).
H.15

karibnya. Awalnya dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi, karena situasi tak memungkinkan. Namun setelah jumlah sahabat yang mmluk agama islam bertambah banyak, dakwah pun mulai dilakukan secara terang-terangan.

Tujuan dakwah menurut Mansyur Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi obyeknya dan tujuan dakwah dari segi materinya

b. Tujuan dakwah dari segi obyeknya

- 1) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyari'atkan Allah SWT dan berakhlak karimah.
- 2) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga Bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih diantara anggota keluarga.
- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dgn Susana ke-islaman.
- 4) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan'

c. Tujuan Dakwah dari Segi Materi

- 1) Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap disetiap hati seseorang, sehingga keyakinan-keyakinan tentang ajaran-ajaran islam tidak lagi dicampuri dengan keraguan.
- 2) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang kepada hukum-hukum yang di syariat'kan oleh Allah SWT.

- 3) Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat yang tercela.

Dakwah Islam mencakup semua aktivitas, baik yang bersifat material, spiritual, jasmani dan rohani, maupun mental-intelektual yang dilakukan melalui interaksi positif baik itu personal, kolektif, maupun masal pada berbagai segi kehidupan. Semangat juang kaum muslim tidak bisa padang meski kadang mengalami pasang surut dalam perjalanan zaman, misal karena imperealisme, materialisme, liberalisme dan sekularisme. Komunikasi dakwah berupaya untuk menyerahkan roh '*amar ma'ruf* dan *nahyi munkar* yang tidak bisa di gantikan dengan kenikmatan hidup para dai yang telah sukses dalam kehidupan.¹⁹

f. Unsur-unsur Dakwah

Unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat pada setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur dakwah adalah *da'i* (pelaku dakwah), *Mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah) *wasillah* (media dakwah), *tariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).²⁰

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah.²¹

Dan desain pembentuk tersebut meliputi:

a. Da'i (pelaku dakwah)

¹⁹ Ibid: H.15

²⁰ M.munir, wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana,2019), h. 21.

²¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), h. 19

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan ,tulisan ,maupun perbuatan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi.

Secara umum, da'i sering disebut sebagai mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), tetapi sebenarnya sebutan ini memiliki konotasi yang sangat sempit, karena orang cenderung menafsirkannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam secara lisan, seperti dosen agama, khatib. (orang yang berdakwah), dan lain-lain. Siapa yang mengaku sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaklah menjadi seorang da'i, dan hendaklah dilaksanakan mengikut dalil yang jelas dan kukuh. Justru, wajib baginya mengetahui kandungan dakwah baik dari segi akidah, syariah, mahupun akhlak. Berkenaan dengan perkara yang memerlukan ilmu dan kemahiran khusus, kewajiban berdakwah ditanggung oleh orang tertentu.²²

b. Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u, yaitu “seorang yang menjadi sasaran dakwah atau seorang penerima dakwah baik sebagai individu maupun sebagai kelompok maupun manusia yang beragama islam atau tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan kepada manusia yang belum beragama islam dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama islam sedangkan kepada orang-orang yang

²² M.munir,wahyu ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana,2019), h. 21

telah beragama islam dakwah dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman islam dan ikhsan”.²³

Secara umum Al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'u* yaitu: mukmin, kafir, dan munafik. Dari tiga klasifikasi besar ini *mad'u* kemudian dikelompokkan lagi menjadi tiga, yaitu; *dzalim linafsihh*, *muqtashid*, dan *sabiqun bilkhairat*. Kafir yang bisa di bagi menjadi kafir *zimmi* dan kafir *harbi*.

Muhammad Abdullah membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu:

- 1) Golongan cerdas pandai yang cintakan kebenaran, boleh berfikir secara kritis, dan cepat memahami masalah.
- 2) Golongan awam, yaitu orang yang kebanyakan tidak mampu berfikir secara kritis dan mendalam, serta belum mampu memahami pemahaman yang tinggi.
- 3) Kumpulan yang berbeda dari dua kumpulan, mereka suka membicarakan sesuatu tetapi hanya pada tahap tertentu, dan tidak membincangkannya secara mendalam..²⁴

c. Materi dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau topik kajian yang disampaikan oleh seorang Da'i kepada mad'u. Yang menjadi materi dakwah yakni, ajaran yang ada dalam al-Qur'an dan al-Hadist.²⁵ Pada dasarnya materi

²³ *Ibid.*, h. 23.

²⁴ M.munir, wahyu ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana,2019), h.24

²⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 19-20

atau pesan dakwah itu adalah ajaran islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

1) Pesan akidah

Meliputi iman kepada Allah Swt. Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rosul-Nya, iman kepada Hari Akhir, iman kepada Qadha-Qadhar.

2) Pesan syariah

Meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji, serta mu'amalah.

a) Hukum perdata meliputi: hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris.

b) Hukum publik meliputi: hukum pidana, hukum Negara, hukum perang dan damai.

3) Pesan akhlak

Meliputi akhlak terhadap Allah SWT., akhlak makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.

2. Media komunikasi Massa

Peran media massa dalam sebuah organisasi sangat dekat hubungannya dengan peran public relations. Aktivitas Public Relations (PR) selalu dihubungkan dengan aktivitas komunikasi dalam organisasi

PR, sesuai dengan peran dan fungsinya, bertindak sebagai komunikator yang mewakili organisasi untuk menyampaikan atau menyebarluaskan pelbagai informasi kepada publik yang dijadikan sasaran, baik publik internal maupun publik eksternal (Ruliana, 2014:177). Oleh karena itu, dalam Ilmu Komunikasi PR merupakan suatu metode komunikasi dan telah menjadi bagian dari objek studi ilmu komunikasi.

a. Pengertian Media Komunikasi massa

Media massa merupakan alat komunikasi yang dapat menyebarkan atau menyampaikan pesan yang bersifat umum kepada khalayak luas dan heterogen secara cepat dan serentak. Kata “media” berasal dari Bahasa latin yaitu “*Medius*” yang secara harifah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.(Arsyad 2004:3). Dalam artian khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, fotogrfsfis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan Menyusun Kembali informasi visual verbal.²⁶

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio, televisi, flm, media on-line (internet).

²⁶ <https://repository.usm.ac.id>, *Komunikasi media massa*

4) Media cetak

Media cetak adalah media komunikasi massa yang mempunyai pengaruh cukup besar bagi penyebaran pesan-pesan atau informasi. Dalam hal ini media massa sebagai media penyebaran informasi bisa digunakan sebagai media untuk menyampaikan dakwah islamiyah. Pada masa kini publikasi tercetak (printed publications) sangat efektif untuk penyampaian informasi kepada khalayak ramai.

5) Media elektronik merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pesan dalam hal ini pesan keagamaan kepada khalayak penerima dakwah, pada era sekarang ini media elektronik dalam hal ini TV maupun radio sangat efektif untuk menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak ramai

b. Macam-macam media komunikasi Massa

Media massa dibagi menjadi beberapa bentuk, antara lain:

a) Media cetak

- (1) Pesan yang disampaikan memuat unsur reproduksi utama verbal, gambar, dan warna
- (2) Bersifat portabel, relative nyaman dan mudah dibawa kemana-mana bisa dibaca dimana saja dan membacanya dapat berulang kali.
- (3) Unsur umpan balik yang ada juga bersifat verbal (surat pembaca, kritik) dan non-verbal (penjualan)

- (4) Sumber kehidupan industri media cetak adalah iklan dan penjualan (eceran maupun langganan)
 - (5) Isi pesan yang utamanya bersifat informatif
 - (6) Bisa berfungsi sebagai *public sphere*, menjadi ruang publik bagi penyampaian gagasan dari masyarakat
- b) Media audio, misalnya adalah radio, yang antara lain ciri-cirinya sebagai berikut:
- (1) Unsur reproduksi utamanya adalah suara (audio)
 - (2) Secara relatif bisa dibawa kemana-mana (portable), meskipun tak semudah media cetak.
 - (3) Tidak bisa di dengarkan berulang-ulang atau tidak dapat di dengarkan kembali (sekali dengar) kecuali di rekam dan di dengarkan kembali.
 - (4) Pesan bersifat serempak (laporan langsung)
 - (5) Proses komunikasinya bersifat umpan balik.
- c) Media Audio Visual , misalnya, TV, memiliki ciri sebagai berikut
- (1) pesan disampaikan melalui unsur reproduksi yang bersifat verbal , gambar, warna, suara, dan gerakan.
 - (2) Tidak portable karena tidak bisa dibawa kemana-mana
 - (3) Pesan juga tidak bisa diulang karena tampilan pesan sekilas sehingga cepat berlalu (tidak bisa ditinjau ulang)
 - (4) Bersifat serempak
 - (5) Umpan balik verbal dan non verbal.

- (6) Industri komunikasi audio visual ditunjang oleh iklan, iuran dan subsidi pemerintah.
- (7) Karakter publik dan pengaturan yang ketat (regulated media)
- (8) Berisi aaneka ragam bentuk informasi dan pesan (berita, hiburan, Pendidikan, dan lain-lain).²⁷

c. Peran Media dalam Komunikasi Massa

Komunikasi media massa berperan penting dalam fenomena popularitas individu, organisasi, atau Lembaga tertentu. Nama-nama populer dimasyarakat seperti dari kalangan politik, ekonomi, intelektual, sosial, budaya, olah raga dan sebagainya tidak terlepas dari peran media massa.

Media massa menampilkan kepandaian, bakat dan prestasi-prestasi tertentu dari individu sehingga memperoleh perhatian dan apresiasi dari khalayak. Mereka dikenal luas dikalangan masyarakat karena bantuan media. Keberadaan media semakin memberikan dampak yang sangat besar bagi khalayak. Bukan hanya melalui televisi, sosial media seperti Instagram dan Youtube saat ini juga menjadi lahan bagi orang-orang yang ingin menarik perhatian khalayak.²⁸

²⁷ *Ibid*: h. 200-201

²⁸ Qudaratullah, *Peran dan Fungsi Komunikasi Massa*, Jurnal Tabligh Edisi Desember 2016, H.42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fiel Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau 'in situ'.²⁹ *Penelitian kualitatif* adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³⁰ Sumber pertama yang menjadi subjek penelitian ini adalah dakwah melalui media komunikasi massa. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Melalui Media

²⁹ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2009),26

³⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: PT Kencana Perdana Media Grup, 2013), 129.

Komunikasi Massa.

Peneliti membuat beberapa kriteria agar tujuan penelitian ini dapat terpenuhi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa dengan wawancara oleh 3 ustadz 2 pengurus dan 10 orang jamaah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sekumpulan fakta yang datanya tidak diberikan secara langsung tetapi melalui orang lain atau dari catatan dalam bentuk dokumenter, misalnya data keadaan demografi suatu wilayah, data produktivitas perguruan tinggi, data domain power, dan sebagainya.³¹

Berdasarkan pengertian tersebut, maka pada saat pengumpulan data pendapatan, dokumen-dokumen seperti buku hasil laporan yang berkaitan dengan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara ketua Yayasan, ustadz, pengurus serta jamaah .

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa sumber data yang dipakai terdapat dua jenis yaitu primer dan skunder sebagai data utama dan data sekunder sebagai data kedua dalam penelitian kualitatif.

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), h. 39

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia Bandar Lampung. Pembuktian data serta menetapkan maka hal ini perlu menggunakan Teknik pengumpulan data serta menetapkan hal ini perlu menggunakan Teknik pengumpulan terkait strategi data. Pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal³². Wawancara akan dilakukan kepada 3 ustadz, 2 pengurus serta 10 masyarakat sekitar majelis Alkarim Rasyid Indonesia, wawancara ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang diperlukan, sebelum melakukan wawancara sebaiknya peneliti harus menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu tentang Strategi Dakwah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa.

2. Observasi

Menurut pendapat Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

³² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Grasindo,2004,), h.119

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis . dua antara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³³ Tujuan peneliti untuk menggunakan metode ini untuk mengamati sekaligus untuk mencatat kejadian-kejadian respon masyarakat dalam analisis Strategi Dakwah Yayasan al-karim Rasyid Indonesia melalui Media Komunikasi Massa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Merupakan metode untuk memperoleh informasi yang penulis butuhkan dari sumber yang tercatat sebelumnya seperti sejarah, dokumen berupa gambar, jurnal dan sebagainya.³⁴ Disamping itu juga ada pula material budaya, atau hasil karya seni yang merupakan sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Agar lebih mudah untuk memperoleh informasi dalam penelitian di Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia³⁵.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

³³ Sugiyono, " *Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta 2021), h. 203

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 240

³⁵

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 243

Adapun Langkah-langkah dalam analisi data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.³⁷

3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman Langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada.³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2021), h. 341

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia

1. Sejarah Berdirinya Yayasan Al-karim dan logo Al-karim TV

Awal berdirinya yayasan Al karim berawal dari permintaan para jamaah umroh dan haji yang memiliki visi yang sama dan juga dibantu dengan bapak H. Budiono dan ibu Hj. Ana Yuliana dan uastadz Hilman Fauzi untuk mendirikan majelis Al-Karim Rasyid ini.³⁹ Di antara maksud dan tujuannya mendirikan majelis talim tersebut adalah:

- a. Sebagai wadah pengalaman ilmu bagi anaknya yang telah menuntut ilmu
- b. Untuk mensyiarkan agama islam di Lampung
- c. Sebagai sarana untuk menarik kembali masyarakat yang telah banyak membuat kedholiman kejalan yang benar.

Kata “*Al-Karim*” berarti orang-orang yang mulia. Kita memahami bahwa manusia dipilih oleh Allah SWT menjadi makhluk yang paling mulia diantara makhluk-makhluk yang lain, manusia merupakan keturunan dari nabi Adam As “*walaqod karromna banii adam*” kami telah memuliakan bani adam. Dari kata *Al-Karim* ini mempunyai harapan bagi jamaah majelis Al-Karim Rasyid Lampung, yakni bagaimana kemuliaan itu diangkat bukan karena dari harta, jabatan, dan juga warna kulit, tetapi

³⁹ Data Laporan PPL, Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung)

juga melainkan karena kemuliaan Al-qur'an. Maka diambil nama majelis ini mejadi "*Majelis Al-Karim Rasyid Lampung*" yaitu orang yang mulia yang menjadi hidayah dan petunjuk yang akan membangun Lampung dan juga Indonesia menjadi Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur.

Majelis taklim adalah suatu tempat untuk membina ilmu agama, dan menambah pengetahuan tentang agama dan beramal untuk di akhirat kelak. Adapun sejarah terbentuknya majelis Al-Karim Lampung berawal dari jamaah umhor dan haji yang kemudian mereka mengajak keluarganya untuk menuntut ilmu bersama ustadz Asep Holis Nurjamil, kemudian jamaah tersebut memiliki keinginan dan visi yang sama yakni mendirikan majelis taklim sebagai tempat ibadah dan menuntut ilmu agama. Selain dari jamaah, majelis Al-Karim Rasyid ini dibangun berawal dari motivasi yang tinggi dari seorang ustadz muda yang menjadi panutan⁴⁰.

Menurut beliau, berdakwah itu tidak bisa dilakukan dengan sendiri melainkan dengan jamaah. Setiap berdakwah meski ada lembaga yang bisa menindaklanjuti pesan-pesan dakwah islami yang disampaikan oleh dai, karena setiap kegiatan yang bersifat positif yang dilakukan manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sudah dikatakan sebagai dakwah, maka dari itu mesti ada wadah yang bisa menopang dan mengayomi kegiatan dakwah para jamaah sebagai pengaplikasian dari pesan-pesan yang dai sampaikan maka dibangunlah majelis Al-Karim Rasyid Lampung. namun

⁴⁰ Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung)*

dalam membangun majelis Al-Karim Rasyid ini, ustadz Asep Holis Nurjamil tidak sendiri melainkan dibantu dengan bapak H. Budiono dan ibu Hj. Ana Yuliana. Jika seorang da'i telah menyampaikan pesan dakwah namun tidak ada gerakan dan tidak ada bentuk untuk menyampaikan pesan dakwah dalam bentuk jamaah maka tujuan dakwah yang disampaikan kepada jamaah tidak akan sukses dan berhasil.⁴¹

Adapun isi dari majelis al-karim rasyid Indonesia lampung adalah rumah tahfidz. Ketika dai menyampaikan dakwah tentang kewajiban umat untuk membaca, menghafal serta mengamalkan isi kandungan al quran maka terdapat program rumah tahfudz sebagai wadah untuk mengaplikasikan pesan dakwah yang telah disampaikan dai tentang keutamaan dan keistimewaan para penghafal al quran, kemudian di majelis alkarim rasyid terdapat program rumah amal saleh, ketika dai menyampaikan pesan dakwah tentang islam mengajarkan umatnya untuk bersedekah, berinfaq, berzakat maka mesti ada lembaga yang mengurus masyarakat untuk menyalurkan hartanya kejalan Allah, karena sebagian harta yang dimiliki terdapat hak orang lain maka dibangunlah rumah amal sholeh untuk

Jamaah mengaplikasikan pesan dakwah yang disampaikan dai tersebut. Ketika seorang dai menyampaikan pesan dakwah tentang kewajiban umat islam menjalankan rukun islam yang ke lima yakni berangkat ke baitullah baik haji maupun umrah, maka dimajelis alkarim terdapat al-karim tour dan travel, yang membantu kebutuhan jamaah menjalankan ibadah ketanah suci yang sesuai dengan undang undang tour dan travel.

⁴¹ Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung)

Kemudian terdapat al karim foundation, kegiatan dakwah tidak jauh dari kegiatan profit atau biaya pos dalam berdakwah dibuatlah lembaga yang bisa dijadikan ladang usaha untuk yayasan ini sehingga dakwah bisa berjalan, al kari faoundation ini merupakan perkumpulan beberapa ustadz yang mempunyai keahlian dalam bidang dakwah yang bernama rumah dai al karim yang membantu dalam kegiatan menyampaikan dakwah.⁴²

Kemudian dibangunlah majelis taklim al karim rasyid ini dengan memiliki visi yaitu menjadi lembaga spiritual, intelektual, dan sosial umat yang terkemuka dan modern dengan memberikan pencerahan (Enlightenment) dan pemberdayaan (empowerment) demi terwujudnya masyarakat yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu di Indonesia. Dan majelis taklim al karim rasyid ini memiliki misi yaitu pertama, menyelenggarakan kegiatan pendidikan islam yang berkualitas melalui lembaga pendidikan formal dan informal untuk menghasilkan informasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu melalui pendekatan quran-sunnah dan ilmu pengetahuan teknologi. Kedua, menyelenggarakan kegiatan dan layanan dakwah yang berkualitas sesuai dengan al quran dan sunnah untuk mewujudkan masyarakat yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu. Ketiga, berperan aktif dalam kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran zakat, infaq, shodakoh,

⁴² Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung), 24 Februari 2021

wakaf dan CSR meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

Makna logo al-karim



Gambar 1.1 Logo Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia

Logo Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia dari 2017 hingga sekarang, Arti dari logo Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia adalah:

- a. Tulisan arab “Al-karim” yang berarti kemuliaan. Maksudnya, sebagai yayasan islam yang memiliki program-program dan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan mensyiarkan ajaran agama islam kepada masyarakat menjadikan karakter yang mulia.
- b. Segi delapan menggambarkan asas islam, memberi dampak pemberdayaan potensi yang memancar ke seluruh penjuru (*rahmatan lil ‘alamin*).
- c. Tulisan yayasan al-karim rasyid Indonesia:
 - 1) “Yayasan” suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, yang khususnya dalam bidang

keagamaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang.⁴³

- 2) “Al-karim” yang berarti kemuliaan
- 3) “Rasyid” di nisbatkan dari nama orang tua ustadz asepe kholis nur jammil
- 4) “Indonesia” yang menandai yayasan ini berada di Indonesia yang bergerak sesuai dengan perundang undangan Negara republic Indonesia, yang harapannya yayasan ini tidak hanya ada di lampung tetapi di seluruh Indonesia.

d. Makna warna pada logo Al-Karim :

- 1) Kuning emas “*gold*” melambangkan kemuliaan
- 2) Hijau, yang melambangkan yayasan al-karim rasyid Indonesia ini sebagai tempat yang sejuk dan mulia untuk belajar agama.
- 3) Putih, melambangkan kesucian hati yang dimaksudkan alkarim sebagai yayasan yang memiliki hati dan pikiran yang suci dalam menjalankan semua tugas dan kewajiban.⁴⁴

⁴³ Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung), 24 february 2021

⁴⁴ Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung), 24 february 2021

2. Visi Dan Misi Yayasan Al Karim Rasyid

a. Visi

Menjadi lembaga spiritual, intelektual, dan sosial umat yang terkemuka dan modern dengan memberikan pencerahan (Enlightenment) dan pemberdayaan (empowerment) demi terwujudnya masyarakat yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu di indonesia.⁴⁵

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan islam yang berkualitas melalui lembaga pendidikan formal dan informal untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu melalui pendekatan Qur'an – Sunnah dan ilmu pengetahuan teknologi.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan dan layanan dakwah yang berkualitas sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah untuk mewujudkan masyarakat yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu.
- 3) Berperan aktif dalam kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan menyalurkan zakat, infaq, shadaqoh, wakaf dan CSR meliputi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan.⁴⁶

⁴⁵

⁴⁶ Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung), 24 februari 2021

3. Program – Program Yayasan Al-karim rasyid indonesia



a. Pesantren Qur'an & Dakwah Alkarim (PQDA)

Pesantren Qur'an dan Dakwah Alkarim (PQDA) adalah sebuah program pendidikan Islam informal yang bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia dan berilmu melalui pendekatan Qur'an – Sunnah & Ilmu Pengetahuan Teknologi.⁴⁷

Kurikulum yang diberikan PQDA untuk peserta didik mencakup pendalaman Al-Qur'an (Tilawah, Tahfidz, dan Tafsir) dan Dakwah (Metode & Aplikasi) yang dibagi ke dalam beberapa jenjang usia pendidikan:

- 1) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Usia SD – SMA
- 2) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Mahasiswa
- 3) Madrasah Qur'an & Dakwah Kelas Eksekutif

⁴⁷ Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung), 24 february 2021

4) Pendidikan Formal SDIT - SMPIT

b. Majelis Qur'an & Dakwah Alkarim (MQDA)

Majelis Qur'an dan Dakwah Alkarim (MQDA) adalah program kegiatan dakwah berkualitas yang memberikan pelayanan kajian-kajian majelis ilmu dari para dewan ustadz sesuai dengan bidang kemampuan yang dimiliki. Kajian bersifat umum dan bersifat universal. Diantara tema-tema kajiannya adalah: Kajian Tafsir, Kajian Hadits, Kajian Fiqh, Kajian Tauhid, Kajian Akhlaq, Kajian Tematik.⁴⁸

PROGRAM MQDA

- 1) Majelis Shubuh
 - 2) Majelis Dhuha
 - 3) Majelis Mingguan
 - 4) Majelis Bulanan
 - 5) Majelis Tahunan (PHBI)
 - 6) Majelis Perkantoran
- c. Rumah Amal Shaleh Alkarim (RZASA)
- 1) Pendidikan
 - a) Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS)
 - b) Beasiswa Berprestasi (SD – SMA)
 - c) Gerakan Memuliakan Guru (GMG)

⁴⁸ Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung), 24 februari 2021

- 2) Ekonomi
 - a) Modal UKM Shaleh (*Zakat Produktif*)
 - b) Bantuan Alat Kerja
- 3) Keagamaan
 - a) Santunan Guru Ngaji & Imam Masjid
 - b) Bangun & Bedah Masjid
 - c) Tebar Dai & Imam Masjid
 - d) Tebar Qur'an
 - e) Tebar Jilbab & Mukena
- 4) Sosial
 - a) Santunan Yatim & Dhuafa (SYD)
 - b) Bedah Rumah Faqir & Miskin
 - c) Muliakan Janda Shalehah
 - d) Khitanan & Nikah Massal

d. Al Karim Tour And Travel

Al-Karim tour and Travel adalah sebuah program umroh yang ditunjukan untuk perjalanan jama'ah di yayasan al-karim rasyid Indonesia. Al karim tour dan travel yang bergerak dibidang perjalanan haji dan umroh, yang melayani prosedur prosedur mulai dari berangkat hingga pulang kembali ke tanah air.

e. Media Al-Karim

Media Al-Karim adalah sebuah program media yang bertujuan untuk menyebarkan dan memberitahukan kepada masyarakat tentang konten-konten dakwah serta kegiatan yang ada di Al-Karim.

Media program acara yang digunakan oleh Yayasan Al-Karim adalah media dakwah yang bersifat islami yaitu tentang ilmu Fiqih, tata cara hidup berdampingan dengan tetangga serta ilmu Tajwid untuk membenarkan para jamaah dalam membaca Ayat Suci Al-Qur'an. Program acara secara live yang diaukan yayasan al-karim yakni pada saat setelah sholat shubuh dan media yang digunakakan oleh yayasan Al-Karim yaitu sebagai berikut:⁴⁹



ALKARIM RASYID

<https://www.facebook.com/yayasan.alkarimrasyid>

⁴⁹ Data Laporan PPL, *Laporan Akhir Praktek Pegalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung), 24 februari 2021



ALKARIM TV

<http://www.youtube.com/chanel/UCmPhgZBYGbz2IUS0jgcC6w>



@AlkarimRasyid _

https://instagram.com/alkrimrasyid_?igshid=YmMyMTA2M2Y=

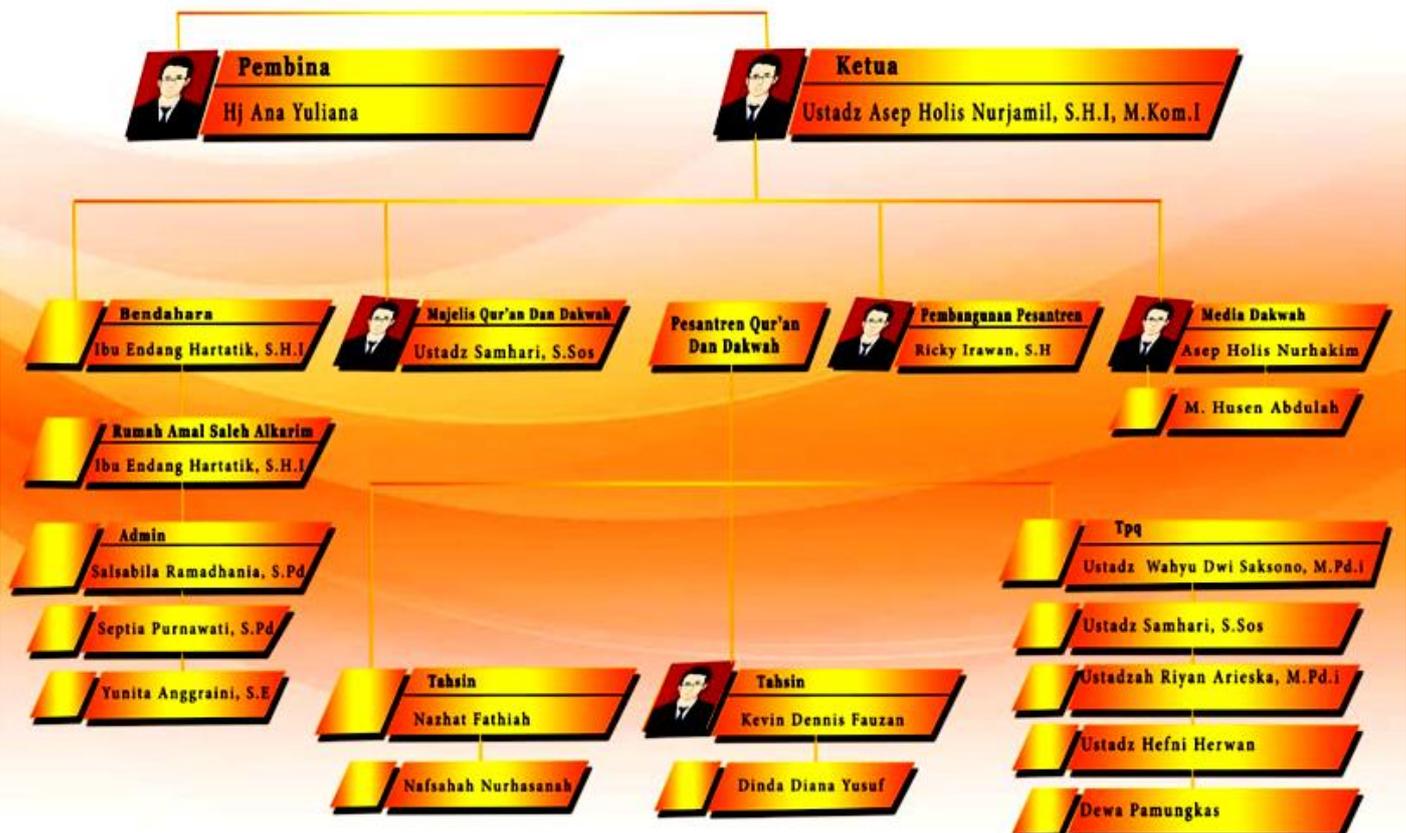


Yayasanalkarimrasyidindonesia@gmail.com

Yayasanalkarimrasyidindonesia@gmail.com

4. Struktur Organisasi Yayasan Al Karim Rasyid Periode 2022⁵⁰

STRUKTUR KEPENGURUSAN YAYASAN ALKARIM RASYID INDONESIA



B. Analisis Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa

Strategi ialah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, serta sarana dalam melakukan pendakwahan. Dengan mengikuti perkembangan zaman maka proses dakwah juga ikut mengikuti perkembangan zaman itu sendiri tidak hanya melalui kajian offline saja. Oleh karena itu Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia dalam mengembangkan dakwahnya yaitu memilih strategi melalui media masa karena banyak masyarakat yang mulai menggunakan media sosial seperti facebook, instagram atau youtube.

Tujuan didirikan Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia adalah mendirikan majelis taklim sebagai tempat ibadah dan menuntut ilmu agama. Selain dari jamaah, majelis Al-Karim Rasyid ini dibangun berawal dari motivasi yang tinggi dari seorang ustadz muda yang menjadi panutan. Isi dari kegiatan yayasan al-karim adalah rumah tahfidz. Ketika da'i menyampaikan dakwah tentang kewajiban umat untuk membaca, menghafal serta mengamalkan isi kandungan al-qur'an maka terdapat program rumah tahfidz sebagai wadah untuk mengaplikasikan pesan dakwah yang telah disampaikan dai tentang keutamaan dan keistimewaan para penghafal al-quran, kemudian di majelis Al-karim Rasyid Indonesia terdapat program rumah amal saleh, yaitu ketika da'i menyampaikan pesan dakwah tentang islam mengajarkan umatnya untuk bersedekah, berinfaq, berzakat maka mesti ada lembaga yang

mengurusi masyarakat untuk menyalurkan hartanya ke jalan Allah, karena sebagian harta yang dimiliki terdapat hak orang lain maka dibangunlah rumah amal sholeh untuk jamaah mengaplikasikan pesan dakwah yang disampaikan dai tersebut. Ketika seorang dai menyampaikan pesan dakwah tentang kewajiban umat islam menjalankan rukun islam yang ke lima yakni berangkat ke baitullah baik haji maupun umrah, maka dimajelis alkarim terdapat al-karim tour dan travel, yang membantu kebutuhan jamaah menjalankan ibadah ketanah suci yang sesuai dengan undang undang tour dan travel. Faktor pendukung saat yayasan al-karim menggunakan strategi media komunikasi dalam mengembangkan dakwah adalah sudah memiliki jaringan wifi dan siaran TV untuk menjangkau proses dakwah secara live. Hambatan saat Yayasan Al-karim menggunakan media komunikasi adalah saat mati lampu. Karena saat mati lampu semua properti yang digunakan oleh yayasan al-karim tidak dapat digunakan seperti lampu, mic dan wifi.

Berdasarkan wawancara kepada ustadz Asep Holis Nurjamil sebagai ketua Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia “berdakwah itu tidak bisa dilakukan dengan sendiri melainkan dengan jamaah Setiap berdakwah meski ada lembaga yang bisa menindak lanjuti pesan-pesan dakwah islami yang disampaikan oleh da'i pesan dakwah beliau dulu dari mimbar ke mimbar maka dari itu mesti ada wadah yang bisa menopang dan mengayomi kegiatan

dakwah para jamaah sebagai pengaplikasian dari pesan-pesan yang disampaikan maka dibangunlah majelis Al-karim Rasyid Lampung”.⁵¹

Ada dua strategi yang digunakan Yayasan Al-karim dalam mengembangkan dakwah melalui media komunikasi yang pertama adalah strategi pengajian, yaitu pendakwah langsung bertemu dengan jamaah dalam satu majelis kemudian Ustadz langsung memberikan ceramah kajian kepada jamaah. Yang kedua yaitu menggunakan media seperti YouTube, Insatgram, Facebook, Televisi, serta WhatsApp jadi jamaah yang tidak sempat datang juga mereka bisa ikut menyaksikan terlibat walaupun tidak dalam satu tempat. Jadi jamaah dapat mengikuti kajian dengan gadgetnya masing-masing karena dengan media seperti sekarang dapat dengan mudah untuk mengakses suatu situs seperti Youtube yang saat ini tengah di gunakan oleh Yayasan Al-Karim untuk menyebarkan dakwah melalui media komunikasi.

Alasan Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia menggunakan strategi ini adalah Karena saat ini menggunakan gadget atau Hp sudah seperti menjadi kebutuhan yang harus di miliki, hal inilah yang membuat Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia menggunakan media komunikasi untuk proses dakwahnya. Dan respon jamaah untuk menerima pesan dakwah dengan media komunikasi sampai saat ini masih terbilang strategi yang berhasil karena sudah 6 tahun sejak strategi ini di gunakan dan para pengunjung di youtube yayasan Al-

⁵¹ Wawancara kepada Ustadz Asep Holis Nurjamil sebagai ketua Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia pada tanggal 1 Juni 2022

Karim semakin bertambah jamaah yang menonton kajian dahwah dari tahun ke tahun.

Menurut ustadz Asep Holis Nurjamil Faktor pendukungnya yaitu buku kemudian media online serta harus memiliki jaringan wi-fi untuk menunjang kualitas video yang akan di tampilkan. Dan untuk faktor penghambat yaitu masalah teknis seperti saat mati lampu, karena jaringan wifi tidak bisa digunakan saat mati lampu. Sehingga jamaah tidak dapat mengikuti kajian. Dan Kesulitan mungkin dari menerapkan dakwah lewat media komunikasi yaitu latar belakang seperti pendidikan jamaah, karena mereka yang pernah bersekolah cenderung akan lebih cepat mengerti bila dibandingkan dengan yang tidak bersekolah sama sekali.⁵²

Menurut ustadz Asep Holis Nurjamil strategi yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jamaah agar jamaah tidak merasa bosan yaitu dengan cara menyampaikan dengan bahasa yang lemah lembut dan mudah dipahami ataupun tidak terlalu tegang tidak boleh menyinggung perasaan apalagi mungkin menyinggung kehidupan mereka secara frontal, oleh karena harus memilih bahasa yang dapat diterima dengan baik oleh para jamaah. Jadi jamaah akan berikir untuk saling belajar bukan di ajari oleh penceramah. Selanjutnya adalah dengan melayani para jamaah dengan santun agar para jamaah yang hadir di pengajian akan merasa nyaman.

⁵² Wawancara kepada Ustadz Asep holis nurjamil sebagai ketua Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia pada tanggal 1 Juni 2022

Menurut Ustadz Asep Nurjamil dalam mengembangkan dakwah melalui media komunikasi ada beberapa strategi diantaranya dengan melaksanakan pengajian secara langsung dengan tatap muka dalam satu majelis. Dan karena Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia mengikuti era perkembangan zaman maka digunakan media untuk menyokok jamaah yang tidak dapat hadir dengan cara menyiarkan secara langsung dengan Youtube, Facebook, serta Instagram. Kemudian memberikan stimulus kepada jamaah dalam bentuk snak atau sarapan pagi sehingga jamaah dapat mendengarkan kajian sambil makan makanan yang yayasan al-karim telah sediakan. Selanjutnya strategi yang digunakan adalah untuk memudahkan para jamaah seperti saat mengkaji kitab pihak yayasan al-karim akan memberikan *Mukhtaratul hadis Nabawiyah*.

Berdasarkan wawancara kepada Ustadz Arimbi selaku pihak Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia tentang Sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i adalah sidiq amanah Fatonah tablig. Dan cara menyampaikan pesan dakwah agar pesan tersebut tersampaikan Pada jama'ah dengan baik yaitu seperti firman Allah surat an-nahl ayat 125. Dan pendakwah harus tau tentang siapa jamaah yang sedang di hadapi, baik itu remaja, anak-anak ataupun orang tua.⁵³

Beliau tidak pernah kesulitan saat menyampaikan pesan dakwah saat acara live berlangsung serta agar jamaah Yayasan Al-Karim dapat termotivasi

⁵³ Wawancara kepada Ustadz Arimbi selaku pihak Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia pada tanggal 1 Juni 2022

untuk tetap mengikuti kajian adalah dengan cara pendakwah harus memahami beberapa materi dan tidak condong dengan satu materi.

Menurut Ustadz Maulana Isnain selaku pihak yang di undang Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia tentang cara menyampaikan pesan dakwah agar tersampaikan kepada jama'ah dengan baik yaitu dengan cara menyampaikannya dengan hikmah atau tidak dapat menyinggung jamaah yang hadir. Dan beliau tidak mengalami kesulitan saat menyampaikan pesan dakwah saat acara live berlangsung . serta agar para jamaah tidak bosan mendengarkan harus menyesuaikan dengan waktu paling lama yaitu 40 menit.⁵⁴

Berdasarkan wawancara kepada Muhammad Husen Abdullah selaku pihak yang di undang Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia tentang alasan menggunakan media komunikasi dalam Mengembangkan dakwah yaitu karena mengikuti perkembangan zaman yang saat ini sudah maju dan mempermudah orang-orang untuk mendapatkan informasi lebih cepat. Namun pada saat melakukan siaran live kendala yang harus di hadapi yakni kendala sinyal karena untuk melakukan siaran langsung akan di butuhkan jaringan yang bagus agar gambar serta suara yang di hasilkan akan jelas.⁵⁵

Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia saat ini menggunakan media komunikasi untuk kegiatan live yaitu dengan Facebook, Youtube, Instagram,

⁵⁴ Wawancara kepada Ustadz Maulana Isnain selaku da'i Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia pada tanggal 1 Juni 2022

⁵⁵ Wawancara kepada Muhammad Husen Abdullah selaku pihak media Yayasan Al Karim Rasyid Indonesia pada tanggal 1 Juni 2022

serta melalui WhatsApp untuk menyebarkan dakwah dengan video singkat. Dan sampai saat ini antusias jamaah Yayasan Al-Karim masih melihat program yang di laksanakan seperti banyak yang akan hadir ataupun menyaksikan secara live saat Yayasan Al-karim melakukan pengajian akbar. Oleh karena itu Yayasan al-karim sampai saat ini masih mencoba agar jamaah akan tetap hadir meski itu hari-hari biasa.

Berdasarkan wawancara kepada Ustadz asep nur hakim alasan menggunakan strategi media komunikasi karena cara ini lebih efektif digunakan untuk mengikuti kemajuan zaman seperti sekarang. Sehingga menurut beliau sudah menjadi suatu keharusan dan menjadi metode yang terbaik untuk menyiarkan apapun termasuk pesan-pesan agama. Dan sampai saat ini Yayasan Al-karim sudah menggunakan media komunikasi selama 6 tahun dan jamaah nya terus bertambah di setiap tahunnya. Serta menurut beliau faktor pendukung untuk melakukan strategi itu adalah dengan memberikan kitab dalam bentuk PDF. Dan faktor penghambatnya adalah harus ada jaringan yang bagus agar kualitas gambar serta suara akan jelas. Dan menurut beliau kesulitan nya adalah latar belakang pendidikan jamaah yang mengikuti pengajian karena apabila jamaah pernah bersekolah akan lebih cepat mengerti dengan kajian yang di sampaikan bila di bandingkan dengan jamaah yang sama sekali tida pernah bersekolah. Namun demikian agar jamaah tidak merasa bosan saat tengah melaukan pengajian yaitu dengan cara menggunakan bahasa yang sopan dan halus tidak terlalu tegang serta tidak

menyinggung perasaan jamaah secara terang-terangan serta harus ramah senyum kepada jamaah yang tengah mengikuti pengajian.⁵⁶

Menurut Asep Holis Nur Hakim selaku pihak yang mengurus Media Komunikasi alasan Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia menggunakan media komunikasi massa pada saat kegiatan dakwah berlangsung di majelis Al-karim Rasyid Indonesia adalah saat ini perkembangan media sosial semakin pesat dan melalui media tersebut informasi dapat menyebar begitu cepat dan mudah. Oleh karena itu alkarim rasyid menggunakan media dalam kegiatan dakwah agar dakwah semakin luas jangkauannya dan semakin cepet informasi yang di dapatkan oleh jamaah. Dan Media yang digunakan oleh yayasan alkarim Rasyid yakni, media YouTube, Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Akan tetapi Antusias jamaah tidak sama setiap harinya, dikarenakan banyak jamaah yang memiliki kegiatan atau pekerjaan lainnya sehingga tidak sempat untuk mendengarkan atau menonton siaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa, Untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia dalam mengembangkan dakwahnya yaitu memilih strategi dengan melalui media masa karena banyak masyarakat yang mulai menggunakan media sosial seperti facebook, instagram atau youtube. Dengan mengikuti perkembangan zaman maka proses dakwah juga

⁵⁶ Wawancara kepada Asep Holis NurHakim selaku pihak yang mengurus Media Komunikasi Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

ikut mengikuti perkembangan zaman itu sendiri tidak hanya melalui kajian offline saja.

Dakwah saat ini tidaklah hanya menjadi seorang da'i yang berbicara di mimbar, tetapi juga bisa dakwah melalui media sosial seperti facebook, youtube, instagram dan media sosial lainnya. Menurut suyatno pengembangan program adalah suatu proses yang digunakan oleh lembaga untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi program tersebut.⁵⁷ Hal itu perlu ada strategi khusus terutama dibidang dakwah, agar senantiasa untuk pembentukan masyarakat yang bergerak dalam hal kebaikan dan menjauhi hal-hal yang munkar. Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang progresivitas, sebuah proses terus- menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan dakwah tersebut.

Hasil wawancara kepada Ridho selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁵⁸ alasan menjadi jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid yaitu karena penyampaian materinya yang terbilang cuup banyak seperti dari Al qur'an, tentang hadis kemudian pada hari Sabtu tentang ilmu fiqih. Walaupun masih menjadi jamaah di yayasan al-karim selama 1 tahun perubahan yang dirasakan selama menjadi jamaah di yayasan alkarim rasyid sudah sangat jelas terlihat yaitu seperti dari yang sebelumnya tidak mengeahui tentang hadis, tata cara

⁵⁷ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (PT Remaja Rosyakarya Bandung, 2013), 17

⁵⁸ Wawancara kepada Ridho selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

sholat yang benar dan tentang keutamaan membaca ayat suci al qur'an menjadi tahu tentang semua itu.

Menurut ridho penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh Yayasan al-karim ini sudah sangat efektif karena jamaah yang jauh dari tempat lokasi pengajian dapat menonton lewat live streaming lewat youtube al-karim. Dan juga memiliki kesan yang baik tentang cara penyampaiannya oleh ustadz yang enak atau dipahami jadi nyaman untuk terus menjadi jamaah di yayasan al-karim.

Selanjutnya wawancara kepada Pak haji nur iman selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁵⁹ Beliau berpendapat bahwa walaupun sudah berumur tetap semangat menuntut ilmu menuju kebenaran. Walau yayasan al-karim sempat terhenti dengan adanya *virus corona* dan sekarang sudah berlanjut terhitung sudah 2 tahun menjadi jamaah pada yayasan al-karim sudah banyak perubahan yang di rasakan seperti tahu akan kebiasaan-kebiasaan yang sebenarnya sudah merupakan suatu syariat dan dengan mengikuti kajian menjadikan beliau tahu bahwa telah menjalankan suatu syariat atau hadis dan mendapatkan pahala.

Selanjutnya menurut Beliau penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh Yayasan al-karim Rasyid Indonesia ini sudah efektif karena telah mengikuti perkembangan zaman seperti sekarang. Dan kesan yang didapat setelah menjadi jamaah di Yayasan Al-karim yaitu bisa berkumpul dengan

⁵⁹ Wawancara kepada Pak haji nur iman selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

para ulama para guru-guru ngaji yang sudah profesional dan itulah yang merubah beliau dan bergerak atau berjalan yang dianjurkan oleh agama islam.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Nisbawati selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁶⁰ Alasan beliau yaitu untuk mendapatkan ilmu, agar bisa bersilaturahmi, dan juga tahu tentang hadist. Walaupun beliau masih menjadi jamaah yayasan al-karim terbilang masih sebentar yaitu 1 tahun sudah banyak perubahan yang terjadi seperti menjadi tahu tentang keutamaan bersilaturahmi yang tadinya hanya fokus menjaga anak.

Menurut beliau penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh yayasan al-karim sudah efektif walau kadang masih terjadi kendala saat mati lampu. Dan Kesan selama menjadi jamaah Yayasan al-karim Rasyid Indonesia cukup baik karena bertambah keimanan, bertambah wawasan serta dapat bersilaturahmi dan memiliki banyak teman.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Gina selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁶¹ Alasan beliau menjadi jamaah di Yayasan al-karim Rasyid Indonesia yaitu ingin menambah ilmu tentang agama islam dari yang merasa tidak tahu berharap menjadi tahu. Walaupun beliau masih menjadi jamaah yayasan al-karim terbilang masih sebentar yaitu 1 tahun sudah banyak perubahan yang terjadi seperti tahu akan mengurus rumah tangga yang baik dan mendidik anak.

⁶⁰ Wawancara kepada ibu Nisbawati selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

⁶¹ Wawancara kepada Ibu Gina selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

Menurut beliau penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh Yayasan al-karim Rasyid Indonesia sudah efektif akan tetapi lebih baik jika ada yang mau donatur untuk menambah peralatan karena terkadang mati lampu dan akibatnya mic tidak dapat berfungsi. Pesan dan kesan untuk Yayasan al-karim Rasyid Indonesia yaitu semoga al-karim tetap istiqomah dalam memberikan ilmu kepada umat. Dan semoga jamaah juga diberi kemudahan untuk menghadiri pengajian di yayasan al-karim.

Selanjutnya wawancara kepada Pak haji marwandi selaku jamaah di Yayasan Al Karim.⁶² Alasan beliau menjadi jamaah di Yayasan al-karim Rasyid Indonesia karena untuk sekarang beliau merasa dimasalah ilmu agama sangat rendah. Jadi, akan memperdalam ilmu agama walaupun sudah berusia lanjut. Walaupun beliau masih menjadi jamaah yayasan al-karim terbilang masih sebentar yaitu hanya 6 kali melakukan pengajian akan tetapi perubahan yang di rasakan oleh beliau cukup terasa yakni menambah ilmu tentang hadist dan menambah yayasan tetang agama islam.

Menurut beliau penggunaan media komunikasi yang digunakan Yayasan al-karim Rasyid Indonesia sudah sangat efektif karena dapat menambah pengetahuan tentang agama islam di luar ang belum bisa atau tidak bisa hadir di majelis yayasan Al-Karim. Kesan beliau selama menjadi jamaah di Yayasan al-karim Rasyid Indonesia beliau merasa cukup senang karena penyampaian ustadz yang terbilang mudah di pahami.

⁶² Wawancara kepada Pak haji marwandi selaku jamaah di Yayasan Al Karim pada tanggal 1 Juni 2022

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Rini Widayati selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁶³ Alasan ibu menjadi jamaah di Yayasan al-karim Rasyid Indonesia ingin mencari ridho Allah, memperbaiki akhlak dan menambah iman kepada allah swt. Beliau telah menjadi jamaah yayasan al-karim semenjak al-karim didirikan yakni sejak tahun 2015 dan perubahan yang beliau dapat cukup baik seperti yang tadinya tidak Rajin baca Alquran sekarang menjadi istiqomah membaca al-Qur'an. Dan saat mengikuti kajian di yayasan al-karim juga mengkaji tentang tafsir al-Qur'an. Dan beliau merasa lebih tahu tentang ayat yang di turunkan dimaksudkan untuk sesuatu hal.

Menurut beliau penggunaan media di Yayasan al-karim Rasyid Indonesia ini sudah efektif karna telah mengikuti perkembangan jaman yang saat ini maju sehingga lewat siaran langsung yang di lakukan oleh yayasan al-karim jamaah yang jauh dan tidak bisa hadir di majelis bisa ikut menyaksikan secara online lewat media komunikasi. Dan kesan beliau selama menjadi jamaah di Yayasan al-karim Rasyid Indonesia cukup baik yaitu menjadi lebih termotivasi untuk beribadah dan melakukan amal perbuatan yang baik.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Apriani selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁶⁴ Alasan beliau menjadi jamaah di Yayasan al-karim yaitu karena ingin menambah wawasan tentang agama islam untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau telah menjadi jamaah di yayasan al-karim

⁶³ Wawancara kepada Ibu Rini Widayati selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

⁶⁴ Wawancara kepada Ibu Apriani selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

semenjak yayasan al-karim didirikan yaitu sejak tahun 2015 akan tetapi beliau aktif mengikuti kajian masih berjalan selama 1 tahun dan perubahan yang beliau rasakan sudah cukup baik yaitu menjadi tau tentang keutamaan silaturahmi, dan menurut beliau dibandingkan dulu sekarang beliau lebih nyaman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Menurut beliau penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh Al-karim Rasyid Indonesia sudah efektif yaitu dengan peralatan yang dimiliki oleh Yayasan al-karim sudah mengikuti perkembangan zaman. Kesan beliau selama menjadi jamaah di al-lkarim terbilang cukup baik karena beliau merasa senang mendapat ilmu tentang agama dan mempererat tali silaturahmi dengan jamaah yang hadir di majelis al-karim.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Erna selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁶⁵ Alasan beliau menjadi jamaah di Yayasan Al-Karim adalah karena tempat tinggal beliau juga tidak jauh dari majelis al-karim. Dan mendapatkan ilmu lebih banyak tentang hadist untuk berupaya di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan bisa bersilaturahmi di yayasan al-karim dengan jamaah lain yang ikut hadir. beliau telah menjadi jamaah di yayasan al-karim selama 5 tahun dan perubahan yang beliau rasakan semenjak menjadi jamaah yayasan al-karim sangat baik seperti beliau lebih mengetahui apa yang sebelumnya beliau tidak ketahui.

⁶⁵ Wawancara kepada Ibu Erna selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

Menurut beliau penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh Yayasan al-karim sudah efektif walaupun belum secara maksimal dikarenakan terkadang ada kendala saat mati lampu dan mic yang di gunakan oleh ustadz tidak mngluarkan suara. kesan beliau setelah menjadi jamaah di yayasan al-karim cukup baik karena telah banyak perubahan yang beliau dapatkan dan Innih mengetahui tentang hadist nabi.

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Nung Yusli selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁶⁶ Alasan beliau menjadi jamaah di Yayasan al-karim rasyid Indonesia adalah karena banyak manfaat yang beliau dapatkan seperti tentang ilmu fiqih, ilmu taklim, dan ilmu hadist. Beliau telah menjadi jamaah yayasan al-karim semenjak al-karim didirikan yakni sejak tahun 2015 dan perubahan yang beliau dapat cukup baik seperti lebih paham tentang ilmu agama.

Menurut beliau penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh Yayasan Al-karim rasyid Indonesia ini sudah efektif karena saat ini yayasan al-karim sudah menyiarkan lewat TV dan youtube lewat siaran langsung pada saat yayasan al-karim melaksanakan kajian. Pesan beliau untuk yayasan al-karim yaitu semoga yayasan al-karim tetap istiqomah karena banyak yang bisa di pelajari dan menambah ilmu tentang agama saat mengikuti kajian di yaasan al-karim.

⁶⁶ Wawancara kepada Ibu Nung Yusli selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 022

Selanjutnya wawancara kepada Mas Iqbal selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid.⁶⁷ Alasan beliau menjadi jamaah di Yayasan al-karim Rasyid Indonesia karena di majelis al-karim banyak sekali ilmu yang bisa didapatkan dari Ustadz yang berbeda-beda. Beliau sudah menjadi jamaah di yayasan al-karim ini sudah 2 tahun dan perubahan yang dirasakan oleh beliau cukup baik seperti rajin menjalankan sholat tahajut karena telah mengetahui keutamaan dari sholat tahajut.

Menurut beliau penggunaan media yang digunakan Yayasan al-karim Rasyid Indonesia ini sudah efektif walaupun kadang listrik yang ada di yayasan al-karim mengalami kendala seperti konsleting listrik. Kesan beliau selama menjadi jamaah Yayasan al-karim Rasyid Indonesia yaitu banyak yang bisa di ambil dari. Dan pesan untuk para ustadz yang ada di yayasan al-karim semoga tetap istiqomah menjalankan pengajian.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa jamaah yayasan al-karim perubahan yang jamaah rasakan setelah dan sebelum menjadi jamaah cukup baik, dari yang semula jamaah tidak tahu menjadi tahu seperti ilmu fiqih, ilmu taklim dan tata cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar. Dan banyak dari jamaah bisa menjalankan silaturahmi.

⁶⁷ Wawancara kepada Mas Iqbal selaku jamaah di Yayasan Al Karim Rasyid pada tanggal 1 Juni 2022

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah yang dilakukan terhadap Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa, dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai alternative pemecahan yaitu :

1. Untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia dalam mengembangkan dakwahnya yaitu memilih strategi dengan melalui media masa karena banyak masyarakat yang mulai menggunakan media sosial seperti facebook, instagram atau youtube. Dengan mengikuti perkembangan zaman maka proses dakwah juga ikut mengikuti perkembangan zaman itu sendiri tidak hanya melalui kajian offline saja.
2. Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia lebih memilih mengembangkan dakwahnya dengan strategi melalui media komunikasi Karena dinggap lebih efektif karena sekarang penggunaan gadget atau HP itu sudah menjadi kebutuhan pokok sehingga sekarang Media online itu menjadi satu keharusan dan menjadi metode yang terbaik untuk menyiarkan apapun termasuk pesan-pesan agama orang beriklan juga sekarang mungkin sudah menggunakan media sosial sehingga lebih mudah dan lebih efektif jadi strategi ini lebih lebih efektif lah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

B. SARAN

Setelah melihat, mengamati, dan meneliti Strategi Dakwah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia Melalui Media Komunikasi Massa dimana ada beberapa masalah ditemukan di sini maka penelitian dapat memberikan sumbangsih saran kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Pihak Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia
 - a. Dikarenakan adanya kendala di bagian sinyal ataupun internet terkadang mengalami kendala jaringan buruk sebaiknya dari pihak yayasan untuk membuat aplikasi yang bisa di akses dengan offline.
 - b. Tidak hanya berfokus terhadap jamaah yang memiliki HP dikarenakan sampai saat ini masih banyak orang tua yang masih kurang tau tentang teknologi.
2. Pihak Jamaah Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia
 - a. Selalu ikut serta tidak hanya pada saat pengajian akbar saja, karena pengajian itu suatu yang penting untuk menuntun kepada kebenaran dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2013)
- Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*. (Jakarta: PT Kencana Perdana Media Grup, 2013).
- Duli Deslina Yosiena, “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*”, (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan, Lampung 2018), dalam <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4414> pada 11 Januari 2022 09.30 WIB.
- Gulo W. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:PT Grasindo,2004)
- Ilaihi Munir M. Wahyu, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Kencana,2019)
- Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*,(Bandung : PT Remaja Rosyakarya ,2013)
- Laporan PPL. *Laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan Penyiaran Di TV Al-karim* (Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung).2021
- Muhidin Asep, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qura'an: Studi Kritis Atas Visi, Misi Dan Wawasan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Moleong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2009)
- Rivai Fikri, “*Aktivitas Dakwah KH. Najib Al-Ayyubi Di Jamaah Tabligh*”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2010.
- Saputara Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta.: Rajawali Press, 2011)
- Setiawati Amelia, “*Retorika Dakwah Ustadz Asep Kholis Nur Jamil dalam menyampaikan pesan dakwah pada majelis Al-karim Rasyid Lampung*”, (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan, Lampung 2019), dalam <https://ptki.onesearch.id/Record/IOS398.8582/Details> pada 11 Januari 2022 10.13 WIB.
- Sirajuddin Murniaty, “*Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet*” Volume 1, No 1 (Desember 2014).
- Sirajudin Murniati, “*Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet*”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol.1 No.1.2014

- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Syulrianto, “*Dakwah Kultural: Kasus Penyebaran Islam di Jawa, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga*”. (*Jurnal Dakwah* No, 4 Januari-Juni 2009)
- Tata Sukayat H., *Quantum Dakwah*. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,2009)
- Taufik M., “*Strategi dakwah majelis ahbabus shalawat*”, (Skripsi Program Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro, Lampung 2019), dalam <https://respository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1173/1/SKRIPSI%20M.%20TAUFIK%20NPM.%201503060094.pdf> pada 9 oktober 2021 10.43 WIB.
- Yusuf Murni, *Metode Penelitian*. (Jakarta: kencana , 2017)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Fella Sari
NPM : 1803062036
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Analisis Strategi Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia dalam Mengembangkan Dakwah Islam Melalui Media

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyuudin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0624/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FELLA SARI
NPM : 1803062036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penylaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA BANDAR LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH MELALUI MEDIA KOMUNIKASI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0625/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA YAYASAN AL-KARIM RASYID
INDONESIA BANDAR LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0624/In.28/D.1/TL.01/05/2022,
tanggal 27 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **FELLA SARI**
NPM : 1803062036
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA BANDAR LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH MELALUI MEDIA KOMUNIKASI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**MAJELIS QUR'AN DAN DAKWAH
YAYASAN ALKARIM RASYID INDONESIA**

Nomor.AHU-0042469.AH.01.02 TAHUN 2016



Nomor : 11.001/YAKRI/X/2021 Bandar Lampung, 11 Oktober 2021M
4 Rabiul Awal 1443 H

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ust. Asep Holis Nurjamil, S.H.I., M.Kom.I.
Jabatan : Pimpinan Yayasan Alkarim Rasyid Indonesia

Menerangkan bahwa,

Nama : FELLA SARI
NPM : 1803062041
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Yayasan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **"ANALISIS STRATEGI YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH ISLAM MELALUI MEDIA"**

Demikian surat ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih.
Jazakumullah Khairan Katsiran....

Bandar Lampung, 11 Oktober 2021
Ketua Yayasan,



Ust. Asep Holis Nurjamil, S.H.I., M.Kom.I.
AL-KARIM RASYID INDONESIA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1024/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fella Sari
NPM : 1803062036
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803062036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-886/In.28/J.1/PP.00.9/6/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Fella Sari
NPM : 1803062036
Judul : Strategi Yayasan Al-Karim Rasyid Indonesia dalam Mengembangkan Dakwah Melalui Media Komunikasi

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 12 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 24 Juni 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

STRATEGI YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA DALAM
MENGEMBANGKAN DAKWAH MELALUI MEDIA KOMUNIKASI

OUTLINE

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN JUDUL
- NOTA DINAS
- HALAMAN PERSETUJUAN
- HALAMAN PENGESAHAN
- ABSTRAK
- HALAMANORISINILITAS PENELITIAN
- HALAMAN MOTTO
- HALAMAN PEMBAHASAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR LAMPIRAN
- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar belakang masalah
 - B. Fokus masalah penelitian
 - C. Pertanyaan penelitian
 - D. Tujuan dan manfaat penelitian
 - E. Manfaat penelitian
 - F. Penelitian relevan
 - G. Landasan teori
- BAB II LANDASAN TEORI
 - 1. Strategi Dakwah
 - a..Pengertian Strategi Dakwah
 - b.Pengertian Dakwah
 - c.Metode Dakwah
 - d.Hukum Dakwah
 - e.Tujuan Dakwah
 - f.Unsur-unsur Dakwah
 - 2. Media komunikasi massa
 - a. Pengertian Media Komunikasi Massa
 - b. Macam-macam Media Komunikasi Massa
 - c. Peran Media Komunikasi Massa

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian
2. Sumber data
3. Teknik pengumpulan data
4. Teknis analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Yayasan al-karim rasyid dan makna logo Al-karim Rasyid
2. Visi dan misi yayasan al-karim rasyid Indonesia
3. Program-program Yayasan al-karim rasyid Indonesia
4. Susunan kepengurusan Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia

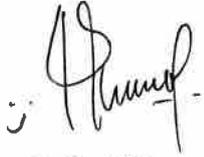
B. Analisis Strategi Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia Dalam Mengembangkan Dakwah Melalui Media Komunikasi

BAB V

- C. kesimpulan
- D. saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Mei 2022
Mahasiswa



Fela Sari
NPM. 1803062036

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI YAYASAN AL-KARIM RASYID INDONESIA DALAM
MENGEMBANGKAN DAKWAH MELALUI MEDIA KOMUNIKASI

Wawancara

1. Da'I Al-karim Rasyid Indonesia
 - a. Bagaimana strategi Yayasan al-karim rasyid Indonesia dalam mengembangkan dakwah melalui media komunikasi?
 - b. Apakah alasan da'I menggunakan strategi itu?
 - c. Bagaimana respons jama'ah untuk menerima pesan dakwah tersebut?
 - d. Adakah faktor pendukung dan penghambat da'I dalam memberikan materi kepada jama'ah?

2. Pengurus al-karim rasyid Indonesia
 - a. Apa alasan menggunakan media komunikasi pada saat kegiatan dakwah berlangsung di majelis al-karim rasyid Indonesia?
 - b. Apa hambatan dalam menggunakan media komunikasi pada yayasan al-karim rasyid Indonesia ?
 - c. Apa saja media komunikasi yang digunakan Yayasan al-karim rasyid Indonesia?
 - d. Apakah antusias para jamaah setiap harinya sama?

3. Jama'ah Yayasan al-karim rasyid Indonesia
 - a. Apakah alasan anda menjadi jama'ah yayasan al-karim rasyid Indonesia?
 - b. Apa perubahan yang dirasakan setelah menjadi jama'ah yayasan al-karim rasyid Indonesia?
 - c. Menurut anda penggunaan media komunikasi yang digunakan oleh Yayasan al-karim rasyid Indonesia apakah sudah efektif atau belum?
 - d. Sudah berapa lama anda menjadi jama'ah Yayasan al-karim rasyid Indonesia?
 - e. Apakah kesan anda selama menjadi jama'ah al-karim rasyid Indonesia?

B. Pedoman observasi

1. Pengamatan terhadap strategi Yayasan al-karim rasyid Indonesia dalam mengembangkan dakwah melalui media
2. mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan al-karim rasyid Indonesia
3. pengamatan pada dakwah islam yang dilakukan di Yayasan alkarim

C. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Majelis al-karim rasyid Indonesia dan al-karim tv
2. Visi dan misi majelis al-karim rasyid Indonesia
3. Struktur organisasi majelis al-karim rasyid Indonesia
4. Program-program majelis al-karim rasyid Indonesia
5. Foto kegiatan yang dilakukan majelis alkarim rasyid Indonesia

Dosen Pembimbing



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Mei 2022
Mahasiswa



Fela Sari
NPM. 1803062036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fella Sari

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062036

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/ 26 Oktober 2021	- Bimbingan proposal skripsi 1. Baca Buku Petaman penulisan skripsi 2. Cari Referensi jurnal Penelitian Relevan. 3. Perbaiki Outline.	

Dosen Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Mahasiswa,

Fella Sari
NPM. 1803062036

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Fella Sari

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062036

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Rabu / 02 Februari 2022.	Revisi Proposal - Perdalam Latar Belakang Masalah Penelitian sesuai judul. - Perbaiki Penulisan Metodologi Penelitian - Tambahkan Referensi Buku sumber.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,



Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011



Fella Sari
NPM. 1803062036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fela Sari

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062036

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 23 Mei 2022	Acc bab I, II, III	

Dosen Pembimbing,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Mahasiswa,

Fela Sari
NPM. 1803062036

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fella Sari

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062036

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.		<p>Sesuaikan Perbaikan hasil seminar proposal dengan isi mubli dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang Masalah. (diidentifikasi masalah & lapangan), (Data Prasurvey & tambahkan). - footnote. - metodologi penelitian. (hapus pengertian?, Narasikan Data lapangan). - <u>BAB IV</u> (Hal : 34). (Data profil dari footnote). (Narasikan kutipan wawancara). 	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,


Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
 NIP. 198811172019032011


Fella Sari
 NPM. 1803062036



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.luad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fella Sari

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062036

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.		<p>COG = dikelompokkan Sumber Data wawancara</p> <p>APP Outline -</p> <p>Ustad .</p> <p>1. Asep .</p> <p>2. Mulyan .</p> <p>3. Arimb .</p>	<p>Pengurus .</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3</p>

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Fella Sari
NPM. 1803062036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.melrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@melrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fela Sari

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1803062036

Semester/ TA : VIII/ 2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.		<p>- footnote sejarah dari sumber.</p> <p>- lampiran foto ditambahkan</p> <p>- tujuan akan m apa?</p> <p>isi kejuruan program proses. (lihat dari faktor pendukung dan penghambat.)</p> <p>Siapa saja yg terlibat</p> <p>- Isi program al - karim</p> <p>- Saran dan saran</p> <p>- Tema Strategi Dakwah</p> <p>Bab 10</p>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahmah Dwi Nopryana, M.Kom.I
NIP. 198811172019032011

Fela Sari
NPM. 1803062036

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan ustadz Asep Holis Nurjamil sebagai ketua Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara online dengan Ustadz Arimbi selaku da'I di Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara online dengan Ustadz Maulana Isnain sebagai da'I di Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan Pak Asep Holis Nurhakim sebagai pihak pengurus Media Komunikasi di Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan Muhammad Husain Abdullah sebagai pihak pengurus Media Komunikasi di Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan Ridho Sebagai Jama'ah Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan pak haji Nur iman Sebagai Jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan mas Iqbal sebagai Jama'ah di Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara kepada ibu gina Sebagai Jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan pak haji Marwandi Sebagai Jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan ibu Apriani sebagai Jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan ibu Erna sebagai Jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan Ibu Nisbawati Sebagai Jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan Ibu Rini widayati sebagai Jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Wawancara dengan ibu Nung Yusli Sebagai Jama'ah Yayasan Al-karim Rasyid Indonesia



Acara taklim subuh rabu, 2 juni 22



Acara taklim subuh rabu, 22 juni 2022



Acara taklim subuh rabu, 22 juni 2022

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Fella sari lahir di Sri kencono pada tanggal 27 Mei 1998 Anak ke tiga dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Bahagia Bapak Satimin Dan Ibu Suwarsi, Merupakan sosok anak yang sangat Bahagia mempunyai orang tua seperti beliau.

Penulis telah menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK Kartini pada tahun 2005, Melanjutkan Pendidikan dasar di SDN Negeri 1 Sri kencono lulus pada tahun 2011, lalu melanjutkan di MTS Ma'arif 08 Bumi Nabung Lampung Tengah lulus Pada Tahun 2014, lalu melanjutkan SMA Negeri 01 Rumbia Lampung Tengah lulus pada tahun 2017. Setelah itu melanjutkan ke perguruan tinggi negeri pada tahun 2018 penulis terdaftar di IAIN Metro lampung sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan menyelesaikan starta satu pada tahun 2022.